



► UKUR BAHAN BAKAR

Seluruh SPBU di Jogja Sudah Tera Ulang

UMBULHARJO—Unit Pelaksana Teknis (UPT) Metrologi Legal Kota Jogja memastikan seluruh stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) di Kota Jogja sudah menjalani tera ulang sehingga konsumen tidak perlu ragu saat mengisi bahan bakar untuk kendaraannya.

“Pada tahun ini, seluruh stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) sudah menjalani tera ulang. Ada 19 SPBU dengan total 213 *nozzle* pengisian bahan bakar di Kota Jogja,” kata Penera Ahli Madya Unit Pelaksana Teknis Metrologi Legal Kota Jogja Moammad

Ashari, Rabu (29/9).

Menurut dia, tera ulang pompa ukur bahan bakar minyak (BBM) di SPBU dilakukan secara rutin untuk memastikan pompa ukur BBM sudah sesuai dengan takarannya sehingga tidak merugikan konsumen.

Pada Rabu (29/9), UPT Metrologi Legal melakukan tera ulang di salah satu SPBU yang berada di Jalan Kyai Mojo. Dari 11 *nozzle* yang ditera, semua dinyatakan dalam kondisi baik dan sesuai dengan takaran serta memenuhi syarat teknis kemetrolagian.

Setiap pompa ukur yang sudah

ditera ulang dan dinyatakan memenuhi standar takaran akan diberi segel. Di dalam segel sudah tercetak tahun pemasangan dan masa berlaku selama satu tahun.

Tera ulang dilakukan dengan menguji takaran BBM yang dikeluarkan oleh tiap *nozzle*. Pengukuran dilakukan menggunakan bejana ukur standar milik UPT Metrologi Legal.

“Pengujian di tiap *nozzle* tidak hanya dilakukan sekali. Tetapi beberapa kali dengan kecepatan pompa yang berbeda-beda,” katanya.

Jika ditemukan *nozzle* yang tidak

sesuai standar takaran, maka pengelola SPBU diminta melakukan kalibrasi agar alat menunjukkan takaran yang tepat dan akan dilakukan tera ulang.

Hak Konsumen

“Sepanjang 2021, kami juga sudah melakukan tiga kali pengawasan di beberapa SPBU dan hasil penakarannya masih baik atau sesuai takaran yang sebenarnya,” katanya.

Dengan pengujian atau tera ulang yang dilakukan rutin, Ashari berharap, pengukuran atau takaran BBM selalu tepat, menjamin kepastian hukum

pemakaian alat ukur, takar, dan timbang. “Dan yang penting adalah melindungi hak konsumen maupun produsen pemakai alat ukur tersebut,” katanya.

Ia menambahkan, masyarakat juga bisa melapor ke UPT Metrologi Legal jika mengalami atau menemukan penyalahgunaan alat ukur, takar dan timbang.

Selain di SPBU, tera ulang juga dilakukan terhadap alat ukur timbangan di pasar tradisional yang diagendakan tiap bulan sekali berkeliling di seluruh pasar tradisional di Kota Jogja. *(Antara)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005